PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENGATASI KENAKALAN SISWA KELAS VIII SMPN 2 PAKEL TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Oleh :

BINTI SAKTYA OKTAVIANA

NPM : 11.1.01.01.0055

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

BINTI SAKTYA OKTAVIANA

NPM : 11.1.01.01.0055

Judul :

PENGARUH LAYANANBIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENGATASI KENAKALAN SISWA KELAS VIII SMPN 2 PAKEL TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal:.....

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.ATRUP M.Pd.M.M	**Dr.Hj.SRI PANCA SETYAWATI.M.Pd**
NIDN.0709116101	NIDN. 0716046202

Skripsi oleh :

BINTI SAKTYA OKTAVIANA

NPM : 11.1.01.01.0055

Judul :

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENGATASI KENAKALAN SISWA KELAS VIII SMPN 2 PAKEL TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP kediri
Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		**Tanda Tangan**
1. Ketua	: Dr.Atrup M.Pd,M.M	
2. Penguji I	: Dra.Khususiyah,M.Pd	
3. Penguji II	: Dr.Hj.Sri Panca Setyawati M.Pd	

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIPN. 0716046202

I. LATAR BELAKANG

Kenakalan siswa dianggap sebagai sumber masalah dimana dari perilaku itu mengakibatkan kerugian baik diri sendiri atau orang lain yang berada di sekitarnya,selain itu juga dapat membahayakan tegaknya sistem sosial. Pembinaan moral dan budi pekerti pada siswa dianggap lebih tepat untuk mengatasi masalah kenakalan pada siswa. Hal ini dikarenakan remaja atau siswa adalah generasi penerus yang masih memungkinkan potensi sumber daya manusianya masih berkembang. Pada saatnya akan menggantikan generasi sebelumya menjadi pemimpin-pemimpin bangsa.

Kenakalan siswa dapat berasal dari lingkungan yang kurang kondusif bagi perkembangan siswa,baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Selain itu,sifat kepribadian yang kurang baik juga menyebabkan kenalakan,karena kepribadian kurang baik itu akhirnya memicu timbulnya berbagai penyimpangan perilaku dan perbuatan-perbuatan negatif yang melanggar aturan atau norma-norma yang ada,baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam waktu bersamaan dalam rangka membahas beberapa hal yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebagai bentuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

Diskusi kelompok merupakan suatu cara dimana dapat secara bersama-sama mengutarakan masalahnya, mengutarakan usul-usulnya, mengutarakan ide-idenya, mengutarakan saran-sarannya, dan saling menanggapi diantara satu dengan yang lain dalam rangka pemecahan problema yang sedang mereka hadapi.

SMPN 2 Pakel adalah salah satu sekolah negeri yang mempunyai kualitas pendidikan yang baik.Kelas VIII merupakan kelas yang diduduki murid yang berusia 14 atau 15 tahunan. Dimana usia tersebut biasanya dinamakan masa labil. Masa labil yaitu masa dimana siswa mudah terpengaruh dengan ajakan temannya untuk berbuat yang menyimpang di dalam lingkungan sekolahnya, oleh karena itu untuk membantu siswa untuk menghindari perilaku yang menyimpang, maka peneliti mencoba menyusun program eksperimen melalui layanan bimbingan kelompok dengan judul“Pengaruh Layanan Bimbingan kelompok Teknik Diskusi Kelompok Untuk

Mengatasi Kenakalan Siswa VIII SMPN 2 Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016".

II METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka ,mulai dari pengumpulan data,penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya Pemilihan pendekatan kuantitatif dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini mengaitkan beberapa variabel, datanya kuantitatif (berupa angka) dikumpulkan melalui survei menggunakan instrumen angket, analisis dengan teknik statistik, dan kesimpulan diambil berdasarkan sampel dari populasi.

Penelitian ini disebut pemelitian populasi,jadi sampel yang digunakan berdasarkan jumlah populasi siswa yang mempunyai karakteristik nakal. maka siswa yang termasuk dalam karakteristik nakal adalah 35 siswa.) penentuan pengambilan sampel sebagai berikut " Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan ,jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 35 siswa (dibawah 100). Maka sampelnya sama dengan jumlah populasinya yaitu 35 siswa.

Pengembangan instrument penelitian dalam penelitian ini menggunakan instrument angket tertutup dengan metode skala psikolagis tentang kenakalan siswa. Skala psikologis yang digunakan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya, keseluruhan angket sebanyak 30 item pernyataan.

Desain dalam penelitian ini menggunakan *pre test and post test group*.Dalam analisis ini menggunakan rumus efektifitas treatment yang dudapat dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah eksperiment dengan memperhitungkan banyaknya subjek pula,seperti dlam rumus efektifitas tereatment sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{Md}}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pre test dan post test

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka digunakan signifikan sebesar 5% Dengan aturan sebagai berikut : Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis alternative (Hα) diterima dan hipotesis nihil (H0) ditolak. Sebaliknya Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka

hipotesis alternative (Hα) ditolak dan hipotesis nihil (H0) diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

Setelah peneliti melakukan beberapa langkah penelitian seperti : melakukan uji coba alat ukur penelitian,maka diketahui bahwa dari 30 butir pernyataan dapat dinyatakan valid semua. Butir tersebut setelah dilakukan uji reabilitas mengunakan SPSS 16 *for windows* diperoleh *koefisien* hitung reabilitas sebesar 0,840. Dengan demikian dinyatakan reliabel karena koefisien (r_{hitung}) melebihi koefisien (r_{tabel}), 0,840 >0,339. Kemudian dari 30 butir soal tersebut dapat digunakan untuk mengukur skala kenakalan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pakel.

Pada analisis data hasil penelitian diketahui bahwa Tes akhir (T_2) lebih baikdari tes awal (T_1). Hal ini ditunjukkan dengan perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh pada tes awal dan tes akhir. Dimana tes awal diperoleh mean sebesar 96 dan pada tes akhir sebesar 101,dilihat dari persentasenya kategori siswa memiliki kenakalan rendah sebelumnya 74% meningkat menjadi86%, lalu pada kategori cukup sebelum dilakukan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok persentasenya 14% meningkat menjadi 26% sesudah diberikan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok, sedangkan pada kategori tinggi sebelum dilakukan bmbingan kelompok teknik diskusi kelompok presentasenya 0% dan sesudah dilakukan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok tetap pada presentase 0%,jadi tidak ada perubahan pada katagori kenakalan tinggi.

Hasil perhitungan *uji-t* bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 38,33> 1,697 sehingga signifikan. Hal ini berarti bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok ada pengaruhnya untuk membantu siswa dalam mengatasi kenakalan siswa secara baik, sehingga kenakalan siswa semakin menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Pakel dimulai dari pemberian perlakuan,pengumpulan data dan analisis data menggunakan *Micorosoft Excell*, perhitungan validitas dan reabilitas menggunakan SPSS dan penghitungan *uji-t* menggunakan manual, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

“Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok terhadap kenakalan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pakel”. Ditunjukkan dengan

koefisien korelasi t hitung sebesar 38,33 > t tabel 5% sebesar 1,697.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amti, Erman. 1991. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

As'ad, Djalali. 1986. *Teknik-teknik Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya: Bina Ilmu.

Chaplin (2001). *Kamus Psikologi*. Jakarta : Rajawali Press

Gunarsa, Singgih. 1978. *Psikologi Anak Bermasalah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Dasar dan Profil*. Jakarta: Rineka Cipta.

------. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Sarwono, S.W. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta..

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

-------- , 1013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung.

W.S, Winel dan M.M, Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Wibowo, Mungin Eddy. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES Press.

Daniel, E (2006).*Upaya Guru Pendidikan Kewarganegaraan Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 29 Bandung*. Skripsi Tidak Dipublikasikan . Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tersedia : http://library.uin.ac.id. Diunduh 14 November 2015

Mufidah dan Nursalim. 2010. *Penggunaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan minat belajar siswa.* Tersedia : http://ejournal.unesa.ac.id/article/7911/75/article.pdf. *Diunduh 13 Januari 2016*

Rosikhoh, Sulukur (2010) *Upaya Guru BK dalam Menanggulangi Kenakalan siswa di MAN 2 Tulungagung*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Tulungagung : iain Tulungagung. Tersedia : http://repo.iain-

tulungagung.ac.id/1048/ . Diunduh
20 Januari 2016.